

SOSIALISASI PENERAPAN NILAI – NILAI PANCASILA SILA KE-3 BAGI GENERASI “Z”

Dian Wahyudin¹, Ana Chaerunisyah², Indriani Rahayu Ning Tyas³, Faizah Julina⁴, Mercy Spesa Devina de Fretes⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Email: dian@stiami.ac.id

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu nilai yang sangat relevan untuk ditekankan adalah Sila Ke-3, yaitu "Persatuan Indonesia". Sosialisasi penerapan nilai-nilai Pancasila Sila Ke-3 menjadi tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam konteks generasi Z yang hidup di era digital dan globalisasi. Generasi Z, yang terbiasa dengan kemajuan teknologi, dapat diarahkan untuk memahami dan mengaplikasikan Sila Ke-3 dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi dilakukan melalui pendekatan yang menarik dalam bentuk sosialisasi langsung. Hasil sosialisasi dalam konteks pendekatan penerapan nilai-nilai Sila Ke-3, generasi Z dapat diajak untuk memahami keberagaman budaya, suku, dan agama sebagai kekayaan bangsa. Pemahaman tentang Sila Ke-3 mendorong rasa kebangsaan dan patriotisme. Generasi Z yang memiliki kesadaran nasional yang kuat cenderung lebih berkomitmen pada kepentingan bersama dan pembangunan negara. Dalam menghadapi dampak teknologi dan informasi, sosialisasi nilai-nilai Pancasila membantu Generasi Z dalam menyaring informasi, mengembangkan pemikiran kritis, dan menggunakan teknologi secara etis.

Kata Kunci: Sosialisasi Penerapan Nilai-Nilai Sila ke 3, Generasi 'Z'

Abstract

Pancasila, as the foundation of the Indonesian state, emphasizes the importance of applying moral and ethical values in community life. One of the values that is highly relevant to emphasize is the Third Principle, which is "Unity of Indonesia." Socializing the implementation of Pancasila values, particularly the Third Principle, presents a challenge that needs to be overcome, especially in the context of Generation Z living in the era of digitalization and globalization. Generation Z, accustomed to technological advancements, can be directed to understand and apply the Third Principle in their daily lives. Socialization is conducted through engaging approaches in the form of direct interaction. The results of socialization, in the context of implementing the values of the Third Principle, can lead Generation Z to comprehend the diversity of culture, ethnicity, and religion as the nation's wealth. Understanding the Third Principle fosters a sense of nationalism and patriotism. Generation Z with a strong national consciousness tends to be more committed to common interests and national development. In facing the impacts of technology and information, socializing Pancasila values helps Generation Z filter information, develop critical thinking, and use technology ethically.

Keyword: Socialization of the Implementation of Sila Ke-3 Values, Generation 'Z'

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara yang pluralistik dengan beragam suku, budaya, dan agama, memiliki ideologi dasar bernama Pancasila yang menjadi panduan utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila terdiri dari lima sila, di antaranya Sila Ke-3

yang menekankan pada "Persatuan Indonesia." Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti sekarang, generasi muda, atau yang lebih dikenal dengan Generasi Z, memiliki tantangan tersendiri dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Ke-3.

Generasi Z lahir pada kurun waktu pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, dan mereka tumbuh dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh perubahan teknologi yang pesat, informasi bebas, serta budaya yang semakin terbuka. Perkembangan ini membentuk pola pikir dan perilaku yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, sosialisasi penerapan nilai-nilai Pancasila, terutama Sila Ke-3, menjadi sebuah kebutuhan mendesak untuk menghadapi perubahan zaman dan memastikan kelangsungan ideologi negara.

Beberapa permasalahan yang memicu kami untuk menjalankan sosialisasi penerapan nilai-nilai Pancasila Sila Ke-3 bagi Generasi Z yaitu tingkat globalisasi membawa dampak positif namun juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam menjaga identitas dan keutuhan bangsa. upaya dalam menguatkan identitas bangsa dengan cara memfiltrasi dampak-dampak negatif globalisasi yang dapat memberi pengaruh yang kuat terhadap tatanan masyarakat, serta pendidikan memiliki peranan penting dalam proses menumbuhkan kepribadian yang unggul bagi generasi penerus bangsa (Julianty, 2022).

Selain itu, Media sosial juga menjadi bagian integral dari kehidupan Generasi Z. adanya media sosial dapat digunakan untuk menjadi metode efektif baru untuk memaparkan nilai-nilai Pancasila. Pengetahuan mengenai Pancasila yang sudah diterapkan ini membuat pengaruh negatif dari media sosial dapat dinetralisasi sehingga mayoritas dari responden kami juga tidak mendapatkan pengaruh buruk dari media sosial (Putri & Andrian, 2020). Perubahan budaya yang terjadi, terutama yang berkaitan dengan konsep individualisme dan hedonisme, dapat mempengaruhi pemahaman dan sikap generasi muda terhadap nilai-nilai kebersamaan.

Nilai-nilai kebangsaan yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila, mengakar dalam budaya bangsa Indonesia, norma-norma, kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berwujud atau mewujudkan diri secara statik menjadi dasar negara, ideologi nasional dan jati diri bangsa, sebagai filter bagi generasi

muda akibat perkembangan teknologi dan informasi serta pengaruh asing yang semakin tidak terbendung (Budijarto, 2018). Pentingnya Keterlibatan Aktif Generasi Z, dimana Generasi Z merupakan penerus masa depan bangsa. Oleh karena itu, keterlibatan aktif mereka dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Ke-3, merupakan aspek penting untuk membangun fondasi keberlanjutan ideologi negara.

Permasalahan dari sektor Teknologi dan Informasi yang Cepat Berkembang juga sangat besar dimana kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses informasi, tetapi sekaligus dapat menciptakan polarisasi dan perpecahan. Generasi milenial hidup pada era teknologi yang sangat canggih, akan tetapi dengan adanya kemajuan teknologi ini membuat generasi milenial menjadi lupa dengan lingkungan disekitarnya dan menjadi pribadi yang individualisme, pada saat ini toleransi pun sudah mulai menghilang, tolong menolong pun saat ini sudah mulai mengikis karena dengan kemajuan teknologi semua dapat dilakukan sendiri (Anggraini, Fathari, Anggara, & AlAmin,, 2020). Pentingnya Mengatasi Potensi Konflik Sosial juga menjadi bagian permasalahan saat ini. Persatuan Indonesia, yang ditekankan dalam Sila Ke-3, memiliki peran sentral dalam mencegah konflik sosial.

Sosialisasi nilai-nilai ini perlu difokuskan untuk meminimalkan potensi konflik dan membangun toleransi di antara generasi yang memiliki latar belakang beragam. Untuk itu diharapkan adanya peluang Kolaborasi Generasi Z dalam Pembangunan Negara. Generasi Z memiliki potensi besar dalam mendorong kemajuan dan pembangunan negara. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila dapat menjadi instrumen untuk menggalang kolaborasi dan partisipasi aktif Generasi Z dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami tertarik untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai Pancasila Sila Ke 3 bagi Generasi Z.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yaitu dengan memberikan sosialisasi materi secara teoritis dan diskusi tanya jawab dengan adik-adik kelas 6 SD CPB 03 Pagi yang sangat antusias mengikuti sosialisasi. Tahap awal pelaksanaan melakukan observasi mengenai permasalahan mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila Sila ke 3 bagi generasi Z. Berdasarkan permasalahan yang diketahui yaitu tantangan globalisasi, pengaruh media

social, perubahan budaya, perkembangan teknologi, dan pentingnya membangun kesadaran multicultural. Tim PkM menyusun rencana kegiatan Pengabdian yang diantaranya penentuan tujuan, sasaran dan materi yang disampaikan pada saat kegiatan berlangsung. Persiapan lainnya yang dilakukan oleh Tim PkM yaitu waktu, tempat, daftar acara dan konsumsi untuk kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan terlaksana secara terorganisir dan terstruktur. Pada saat pelaksanaan, penyampaian materi dilakukan dengan ceramah dan diskusi langsung antara pemateri dan peserta dari adik-adik kelas 6 SD CPB 03 Pagi yang hadir agar materi dapat dipahami dengan baik. Sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Proses persiapan PkM dimulai dari pengajuan surat pelaksanaan PkM kepada LPPM Institut STIAMI. ijin pelaksanaan sosialisasi kepada, membuat materi, membeli perlengkapan dan fasilitas seperti alat tulis, alat hitung, masker, makanan dan minuman, membuat undangan ke, mencetak sertifikat, mencetak dan memasang spanduk dan backdrop kegiatan, serta memberi uang transport mitra. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Desember 2023 dengan adik-adik kelas 6 SD CPB 03 Pagi.

Acara kegiatan PkM ini mendapat dukungan dari Kepala Sekolah SD CPB 03 Pagi Jakarta yang mengatakan bahwa betapa pentingnya pemahaman nilai-nilai Pancasila Sila 3 yang dapat membentuk kecintaan generasi Z terhadap Negara Republik Indonesia. Pemahaman nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Ke-3 "Persatuan Indonesia," memiliki peran sentral dalam membentuk identitas nasional, mengelola keberagaman, dan menjaga stabilitas sosial. Pentingnya pemahaman ini terletak pada kemampuan untuk membangun solidaritas dan kebersamaan di tengah perbedaan suku, agama, dan budaya. Sila Ke-3 mendorong inklusivitas, saling penghargaan, dan semangat gotong royong yang menjadi dasar kuat persatuan bangsa (Arifin, 2018).

Berdasarkan hasil diskusi dengan adik-adik kelas 6 SD CPB 03 Pagi Jakarta, mereka sebenarnya telah memahami makna dari sila ke 3 Pancasila yang berbunyi Persatuan Indonesia. Hanya ketika di singgung oleh pemateri 1 mengenai apakah adik-adik telah mengikuti Pelatihan P4 (Pedoman Penghayatan Pengamalan Pancasila), mereka menjawab

belum. Lalu Pemateri menjelaskan pengalamannya betapa pentingnya ada Pelatihan P4 yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan memegang teguh Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

Dibawah ini kami sajikan foto saat Pemateri I menyampaikan materi mengenai pentingnya Pelatihan P4 kepada Generasi Z yang diwakili oleh Adik-adik Kelas 6 SD CPB 03 Pagi Jakarta.

Gambar 1

Materi Sila ke 3 PANCASILA Persatuan Indonesia



Pendidikan pedoman penghayatan pengamalan Pancasila (P4) bagi Generasi Z bukan hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang positif. Dengan demikian, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pembangunan bangsa Indonesia. Beberapa point yang disampaikan diantaranya

pentingnya sosialisasi nilai-nilai Pancasila Sila ke 3 bagi generasi Z yaitu Pembentukan Karakter Moral, Penguatan Identitas Nasional, Penguatan Toleransi dan Kerukunan serta Membentuk Pemimpin Berkualitas

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat peneliti sampaikan terkait sosialisasi nilai-nilai Pancasila Sila ke 3 bagi Generasi Z yaitu Sosialisasi Sila Ke-3 membantu Generasi Z memahami dan menghargai pentingnya persatuan dalam keberagaman budaya, agama, dan suku di Indonesia. Ini adalah langkah penting dalam mempertahankan identitas nasional di tengah arus globalisasi. Generasi Z, yang hidup di era globalisasi, dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai lokal di tengah pengaruh budaya global. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila membekali mereka dengan landasan yang kuat untuk mengatasi tantangan ini.

Pemahaman tentang Sila Ke-3 mendorong rasa kebangsaan dan patriotisme. Generasi Z yang memiliki kesadaran nasional yang kuat cenderung lebih berkomitmen pada kepentingan bersama dan pembangunan negara. Dalam menghadapi dampak teknologi dan informasi, sosialisasi nilai-nilai Pancasila membantu Generasi Z dalam menyaring informasi, mengembangkan pemikiran kritis, dan menggunakan teknologi secara etis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat mengenai Sosialisasi Nilai-Nilai Pancasila Sila ke 3 untuk Generasi Z dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Rektor Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Kepala LPPM Institut STIAMI, Tim Dosen yang tergabung dalam Kelompok PkM ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD CPB 03 Pagi Jakarta beserta Guru kelas 6 yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., Fathari, F., Anggara, J. W., & A. M. (2020). Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, Volume 2 No 1 hal 11-18.
- Arifin, H. M. (2018). *Pancasila dan Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budijarto, A. (2018). Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung. *Jurnal Kajian Lemahanas RI*, Edisi 34.
- Julianty, A. D. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 964-968.
- Putri, A. M., & Andrian, A. L. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila pada Generasi Z. *Syntex Idea*, Vol. 2, No. 12, .